

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Identifikasi variable penelitian diuraikan berdasarkan hipotesis, yaitu

1. Variabel terikat: Kebermaknaan Hidup (Y)
2. Variable bebas : Motivasi Kerja (X)

#### **B. Definisi Operasional Penelitian**

##### **1. Kebermaknaan Hidup**

Kebermaknaan hidup adalah seseorang (karyawan) yang dalam bekerja merasakan nyaman, bahagia dan sejahtera yang ditimbulkan dari keberhasilan dia dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya. Kebermaknaan hidup yang ditandai dengan faktor kreatif, pengalaman dan kesediaan bekerja dengan baik.

##### **2. Motivasi Kerja**

Motivasi kerja adalah karyawan yang memiliki energi positif dalam bekerja sehingga mampu membangkitkan dia untuk bekerja secara cepat, hati-hati dan maksimal sesuai dengan tujuan yang ditentukan perusahaan. Yang ditandai dengan faktor-faktor motivasi kerja yaitu penghargaan, keterlibatan dan kesempatan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Nanang Martono (2001), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, menurut Suharsimi Arikunto (1998), jika jumlah populasi obyek penelitian kurang dari 100 maka diambil keseluruhan, tetapi jika lebih dari 100, maka dapat diambil 10-20% atau 20-30% sampel atau lebih dari populasi yang ada. Oleh karena itu, merujuk pada pernyataan diatas, dikarenakan populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden.

## D. Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Metode kuesioner/angket adalah suatu daftar pertanyaan atau daftar isi yang harus diisi oleh sejumlah subjek dan berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut. Alasan digunakan metode angket dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang dinyatakan oleh subyek pada penelitian ini adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti. (Sutrisno Hadi, 1989:157)

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari:

- 1). Angket pertama mengukur kebermaknaan hidup karyawan
- 2). Angket kedua mengukur motivasi kerja karyawan.

Angket pertama digunakan untuk mengungkap kebermaknaan hidup karyawan, digunakan tiga faktor yang mempengaruhi makna hidup karyawan yaitu kreatif, pengalaman dan sikap.

Angket pertama terdiri dari 24 aitem. Kisi-kisi angket kebermaknaan hidup dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Kebermaknaan Hidup Karyawan

NO	Faktor-faktor	No. Aitem	Jumlah
1.	Kreatif	1,2,7,8,13,14,19,20	8
2.	Pengalaman	3,4,9,10,15,16,21,22	8
3.	Kesediaan bekerja dengan baik	5,6,11,12,17,18,23,24	8
Jumlah			24

Angket kebermaknaan hidup dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap kebermaknaan hidup karyawan. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin tinggi kebermaknaan hidup karyawan, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek, makin rendah pula kebermaknaan hidup karyawan.

Angket kedua digunakan untuk mengungkap motivasi kerja karyawan, digunakan tiga faktor motivasi kerja yaitu penghargaan, keterlibatan dan kesempatan.

Angket kedua terdiri dari 24 aitem. Kisi-kisi angket tentang motivasi kerja dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Angket Motivasi Kerja Karyawan

NO	Faktor-faktor	No. Aitem	Jumlah
1.	Penghargaan	1,2,7,8,13,14,19,20	8
2.	Keterlibatan	3,4,9,10,15,16,21,22	8
3.	Kesempatan	5,6,11,12,17,18,23,24	8
Jumlah			24

Angket motivasi kerja dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap motivasi kerja karyawan. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin tinggi motivasi kerja, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek, makin rendah pula motivasi kerjanya.

Arikunto (2005), dalam penelitian ini metode angket yang digunakan adalah metode pilihan ganda dengan menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu dengan pertimbangan agar subjek tidak memberikan jawaban yang mengumpul di tengah (Hadi, 1990). Cara penyusunan angket alternatif jawaban SS: Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju. Penilaian alternatif jawaban pada angket ditentukan dengan sifat aitem sebagai berikut:

- 4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)

- 3 untuk jawaban S (Setuju)
- 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)
- 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

## E. Validitas dan Realibilitas Alat Penelitian

Sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan antara lain pada akurasi data yang diperoleh. Akurasi data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya (Azwar, 2002).

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Menurut Sugiono (2005), validitas merupakan serangkaian pengukuran/alat ukur yang memiliki konsistensi hasil bila pengukuran dilakukan secara berulang dengan alat yang sama dan menghasilkan data yang sama pula.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji validitas person correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (aitem) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum$  : Jumlah responden

$\Sigma_1$  : Jumlah skor Motivasi kerja

$\Sigma_2$  : Jumlah skor Kebermaknaan Hidup

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2011), reliabelitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable (reliable)*. Walaupun reliabelitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabelitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Arikunto (2005), reliabilitas adalah instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument ini sudah baik. Dalam Arikunto (2006), reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Instrument yang *reliable* berarti instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable*.

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^n r_{ij}}{n(n-1)}$$

Keterangan:

r : rata-rata korelasi antar aitem

k : jumlah aitem

## F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan. Data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan.

Setelah semua data yang diperlukan sudah diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Cara menganalisis data dalam penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan statistik, guna menguji validitas dan reliabilitas data. Hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Perhitungan norma dilakukan untuk mendapatkan data mentah yang telah diperoleh. Rumus perhitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standart deviasi.

Perhitungan mean dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dan perhitungan standart deviasi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

- ∑ : Mean
- ∑f : Frekuensi nilai responden
- ∑ : Standart Deviasi
- ∑ : Jumlah responden

Analisis korelasi antara kedua variabel menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan program SPSS. Penggunaan rumus ini karena peneliti menggunakan data yang bersifat interval dan dua variabel yang bertujuan untuk mencari korelasi dari keduanya.

